

Kuliah Kerja Nyata Pembenahan Lapangan Futsal untuk Meningkatkan Integritas Sekolah dan Meningkatkan Skill dan Prestasi Siswa di Bidang Olahraga di SMP NEGERI 2 SIMBORO

Amaludin Qamarullah¹, Herman Dody²

¹²Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi, FIK UNM

gamarullah27@gmail.com, hermandody@unm.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui, mengkaji, dan mendeskripsikan masalah-masalah atau kebutuhan di sekolah menengah pertama yang belum terpenuhi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan data yang menggambarkan secara rinci keadaan yang ada di lapangan dan sumber data diperoleh dari hasil dari wawancara dengan kepala sekolah terkait masalah ataupun hal yang dibutuhkan sekolah dan berdasarkan hasil observasi. SMPN 2 Simboro merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berlokasi di Kabupaten Mamuju. SMPN 2 Simboro memiliki satu buah lapangan yang sudah tidak difungsikan lagi dan terbengkalai sejak tahun 2018 silam akibat Covid-19. Berdasarkan hasil observasi, Mahasiswa KKN-PPL UNM Angkatan XXV melakukan pembenahan terhadap *Lapangan Futsal* di SMPN 2 Simboro yang meliputi pembenahan lapangan futsal, pembuatan gawang, penataan kembali lahan, yang dilakukan secara bertahap selama 2 bulan. Hasil yang diperoleh setelah terlaksananya kegiatan pembenahan ini terbukti dari perubahan kondisi lapangan yang menjadi dapat di gunakan dengan layak oleh para siswa SMPN 2 Simboro.

Kata kunci: *futsal, pembenahan*

ABSTRACT

This service activity aims to find out, study, and describe problems or needs in junior high schools that have not been met. This study used a descriptive qualitative method because in this study it produced data that described in detail the conditions in the field and the source of the data was obtained from interviews with school principals regarding problems or things needed by the school and based on observations. SMPN 2 Simboro is one of the junior high schools located in Mamuju Regency. SMPN 2 Simboro has one field which is no longer functioning and has been neglected since 2018 due to Covid-19. Based on the results of observations, UNM KKN-PPL Students Batch XXV made improvements to the Futsal at SMPN 2 Simboro which included improving the futsal court, making goals, rearranging the land, which was carried out in stages over 2 months. The results obtained after the improvement activities were carried out were evident from the changes in field conditions which made them usable properly by the students of SMPN 2 Simboro.

Keywords: *futsal, improvement*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti sekarang, kita dituntut memiliki kesiapan yang lebih matang dalam segala hal. Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang diandalkan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan zaman. Persiapan sumber daya manusia dilakukan sejak dari masa pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah. Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan yang dirancang secara khusus untuk mendidik siswa dalam

pengawasan para pengajar atau guru. Suksesnya pembelajaran di sekolah didukung oleh adanya pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah baik secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana pendidikan sebagai salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu aspek dari Delapan Standar Nasional Pendidikan sebagai penunjang untuk menjamin lancarnya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah (Rahayu dkk, 2016).

Pentingnya sarana dan prasarana pendidikan dalam suatu lembaga sekolah dan penunjang untuk kegiatan belajar mengajar juga tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 dan Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah. Pada Bab VII Pasal 42 PP 32/2013 disebutkan bahwa: (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan; (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan (Parid dkk, 2020).

Futsal adalah permainan berupa regu terdiri atas 5 lawan 5, dan produktivitas setiap gol pertandingannya sangat cepat sehingga olahraga ini nyaman untuk ditekuni. Menang atau kalah dalam pertandingan dilihat dari tingkat baik buruknya pemain serta proses strategi dalam pertandingan. Menurut Mulyono (2017: 5) futsal adalah salah satu cabang olahraga yang termaksud bentuk permainan bola besar. Sepak bola futsal yang dimainkan di dalam ruangan adalah olahraga berupa team dengan sifat dinamis. Sedangkan menurut Naser & Ali (2016: 1) pengertian futsal adalah sebuah versi sepakbola yang dimainkan di dalam ruangan lima melawan lima (satu penjaga gawang dan lima sebagai pemain) yang telah disetujui oleh badan pengatur sepak bola internasional atau yang biasa kita sebut (Federation International de asosiasi sepakbola, FIFA 2014) .

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL Universitas Negeri Makassar Angkatan XXV yang ditempatkan di SMPN 2 Simboro sekolah tersebut memiliki 1 Lapangan dengan kondisi yang kurang baik dan terbengkalai sejak tahun 2018 akibat adanya pandemi Covid-19 maka dianggap perlu untuk dilakukan pembenahan lapangan futsal yang meliputi pembersihan lahan, penataan kembali lahan, pembuatan gawang.

METODE KEGIATAN

WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pembenahan Lapangan Futsal dilaksanakan secara berkala sejak tanggal 27 Oktober s/d 10 Desember 2022 di lingkungan SMPN 2 Simboro, Jl.H. Abdul Malik Pattanaendeng, Km 6 Rangas Mamuju

ALAT DAN BAHAN

Alat:

1. Cangkul
2. Palu
3. Paraang
4. Mesin pemotong rumput
5. Gergaji
6. Meteran dsb

Bahan:

1. Paku
2. Tali jaring gawang
3. Bambu
4. Balok
5. Karet ban dsb

LANGKAH KERJA

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan yang dilakukan setelah observasi dengan tujuan mengembangkan rencana tindakan secara kritis untuk meningkatkan apa yang terjadi dengan tiga jenis kegiatan dasar yaitu identifikasi masalah, merumuskan masalah, dan pemecahan masalah dan pembuatan desain.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan mengimplementasikan solusi permasalahan yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya. Dalam tahap ini, mahasiswa KKN-PPL Universitas Negeri Makassar Angkatan XXV yang ditempatkan di SMPN 2 Simboro melaksanakan pembenahan lapangan futsal sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain: (1) pembersihan lahan, (2) penataan kembali lahan, (3) pembuatan gawang, (4) Peresmian oleh Kepala Sekolah.



Gambar 1 Kegiatan Pembersihan Lapangan



Gambar 2 Kegiatan Pembuatan Gawang



Gambar 4 Peresmian Oleh Kepala Sekolah

3. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan tahap akhir dengan melakukan kegiatan berupa pelaporan hasil dalam bentuk tulisan interpretatif yang diserahkan kepada pihak universitas yang selanjutnya akan dipublikasikan dalam bentuk artikel.

HASIL & PEMBAHASAN

HASIL

SMPN 2 Simboro merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berlokasi di Jl.H. Abdul Malik Pattanaendeng, Km 6 Rangas Mamuju, Sekolah ini memiliki infrastruktur yang cukup memadai. Dari segi kualitas,. Sekolah ini memiliki satu buah lapangan dengan kondisi yang kurang baik karena terbengkalai akibat adanya pandemi Covid-19. Kegiatan pembenahan *greenhouse* dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL UNM Angkatan XXV secara berkala selama kurang lebih dua bulan sejak tanggal 27 Oktober s/d 10 Desember 2021. Kegiatan pembenahan ini meliputi: (1) pembersihan lahan dan kolam, (2) penataan kembali lahan, (3) Peresmian oleh Kepala Sekolah.

PEMBAHASAN

Proses pembenahan *lapangan futsal* SMPN 2 Simboro membutuhkan waktu sekitar satu bulan. Proses pembenahan *lapangan* tersebut dapat rampung pada tanggal 10 Desember 2022. Sebelumnya, SMA Negeri 1 Barru sudah memiliki *greenhouse* dengan kondisi yang cukup memprihatinkan tetapi setelah dilakukan pembenahan secara berkala menjadikan *lapangan futsal* di SMPN 2 Simboro kembali terlihat indah dan memiliki banyak manfaat. Kini, adanya *Lapangan* dengan kondisi yang bersih dan indah menjadikan SMPN 2 Simboro terlihat asri dan indah. Dalam pembenahan *Lapangan futsal* sekolah dilaksanakan pada sore hari.

KESIMPULAN & SARAN

Pembenahan *Lapangan futsal* SMPN 2 Simboro atas inisiatif mahasiswa KKN-PPL UNM Angkatan XXV. Proses pembenahan *Lapangan Futsal* membutuhkan waktu dua minggu untuk tahap pembersihan dan pembuatan gawang memerlukan waktu dua minggu untuk proses pengerjaan dan pengisian tanaman di dalam *greenhouse*. Secara keseluruhan, *green house* sekolah dapat diselesaikan dalam kurung waktu empat minggu dan selesai pada tanggal 10 Desember 2021. *futsal* adalah sebuah versi sepakbola yang dimainkan lima melawan lima (satu penjaga gawang dan lima sebagai pemain) yang telah disetujui oleh badan pengatur sepak bola internasional atau yang biasa kita sebut (Federation International de asosiasi sepakbola, FIFA 2014)

Kegiatan pengabdian pembenahan Lapangan Futsal ini dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL UNM agar membuat lingkungan sekolah menjadi lebih indah dan asri, serta meningkatkan prestasi siswa. Pembenahan lapangan ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahap pembersihan lapangan, pembuatan gawang, mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan pembenahan lapangan.

Adapun hal yang disarankan, untuk memperbaiki kondisi sekolah yaitu sebaiknya anggaran dana dapat digunakan untuk melengkapi sarana dan prasarana sekolah yang belum terpenuhi, termasuk dengan pembenahan lapangan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Parid, M., & Alif, A. L. S. (2020). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Tafhim Al-'Ilmi*, 11(2), 266-275.
- Rahayu, S. M., & Utama, S. (2016). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Varidika*, 27(2), 123-129.
- Ilma, N. (2015). Peran pendidikan sebagai modal utama membangun karakter bangsa.